

TRANSFORMASI PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PAI BERBASIS DIGITAL DAN VAK METHOD DALAM MENINGKATKAN KOGNITIF SISWA

Lely Maharani¹⁾*, Khunafah²⁾, Umar Faruq³⁾, Muhammad Yusron Maulana El-Yunusi⁴⁾

^{1,2,3,4} Program Magister Pendidikan Agama Islam,
Universitas Sunan Giri Surabaya, Indonesia

*E-mail: lelymaharani2525@gmail.com

Abstract

The research was conducted to explore how the transformation of digital-based teaching materials integrated with technology and VAK method (Visual, Auditory, Kinesthetic) can enhance the cognitive development student's of 7th grade student's in Wachid Hasyim Islamic Junior High School of Surabaya. The research research a descriptive-qualitative approach, employing interview, observation, and documentation methods. The findings of the study indicated that students encountered difficulties in understanding thaharah, particularly the concept of ritual purification, and memorizing of surah Juz 'Ammah. To address these challenges, the researchers proposed the utilization of digital instructional materials such as power point text, videos, and the Qur'an memorization application 'Ayat' combined with the VAK method, to enhance memory retention. The research results demonstrated a significant improvement in students cognitive development when utilizing digital-based instructional materials combined with the VAK method, optimizing the transfer of knowledge through the sensory modalities of sight, hearing, and hands on practise during the learning process. this study indicate the student's cognitive abilities can be enhanced by utilizing digital Therefore, the transformation of instructional materials into a digital-based format plays a vital role in enchancing students cognitive development.

Keywords: *Islamic Education, Digital-based teaching materials, VAK method, cognitive improvement.*

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengeksplorasi bagaimana transformasi pengembangan bahan ajar berbasis digital yang terintegrasi teknologi dan metode VAK (Visual, Auditori, Kinestetik) dapat meningkatkan kognitif siswa kelas 7 di MTs Wachid Hasyim Surabaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif-kualitatif dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa, siswa mengalami kesulitan memahami tentang thaharah khususnya mandi besar, dan menghafal surah Juz 'Ammah. Peneliti menawarkan penggunaan bahan ajar digital seperti power point text, video dan aplikasi hafalan Qur'an 'Ayat', yang dikombinasikan dengan metode VAK untuk meningkatkan retensi memori. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kognitif siswa, ketika memanfaatkan bahan ajar berbasis digital yang dikombinasikan dengan metode VAK yang mengoptimalkan transfer ilmu melalui panca indera penglihatan, pendengaran, dan praktik dalam pembelajaran. Karena itu, transformasi pengembangan bahan ajar menjadi berbasis digital memiliki peran sangat penting dalam meningkatkan kognitif siswa..

Kata kunci: *Pendidikan Agama Islam, Bahan ajar berbasis digital, metode VAK, peningkatan kognitif.*

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam merupakan salah satu komponen ilmu yang sangat penting untuk mendidik dan membentuk akhlak yang baik kepada generasi muslim selanjutnya (Mansir 2022). Belajar pendidikan agama Islam bukan hanya sekedar mendengar dan melihat guru menjelaskan materi pembelajaran tetapi siswa harus

berperan dalam pembelajaran sehingga bisa menjadi pengalaman belajar yang baik bagi mereka dan segala potensi dapat tersalurkan secara positif. (Khaidir and Suud 2020; Laili Mas'udah 2021). Proses yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam tidak hanya transfer pengetahuan namun juga adanya internalisasi nilai-nilai Islam yang diajarkan dan di implementasikan dalam kehidupan sehari-hari (El-yunusi and Bakar 2022). Pendidikan harus secara optimal membimbing pertumbuhan dan perkembangan individu. Pertumbuhan dan perkembangan adalah proses aktif dan kreatif yang dilakukan individu melalui tindakan reaktif terhadap lingkungan (Bakar and Fuad 2023).

Teknologi semakin maju dan masyarakat sudah sering menggunakan teknologi untuk kegiatan sehari-hari, belajar, bekerja dan lain sebagainya. Penerapan pembelajaran berbasis digital diakui sebagai metode yang efektif untuk meningkatkan pendidikan, sejalan dengan kemajuan teknologi dan tuntutan zaman era digital (Raja and Nagasubramani 2018). Guru diharapkan mampu mengembangkan bahan ajar yang efektif dan mengikuti strategi, dengan melakukan analisis kebutuhan, merancang rencana pembelajaran yang tepat, dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (Agustini 2021).

Transformasi pengembangan bahan ajar konvensional berubah menjadi berbasis digital, memungkinkan materi dikustomisasi sesuai kebutuhan siswa dan guru. Siswa dapat mengakses materi secara fleksibel, melalui *technology cybernetic* yang *up to date*, darimana dan kapan saja. Dengan teknologi, hasil yang signifikan bisa didapatkan dengan efisiensi biaya dan waktu yang lebih baik (Moh Akviansah, Wardo, and Musadad 2021). Transformasi digital dalam pendidikan dapat menciptakan lingkungan yang inklusif, demokratis dan memperkuat kemampuan siswa belajar mandiri dan kritis (Bilyalova, Salimova, and Zelenina 2020).

Transformasi pengembangan bahan ajar berbasis digital dapat mengubah persepsi siswa yang menganggap bahwa pembelajaran di dalam kelas terasa membosankan dan kuno. Hal ini didukung bukti-bukti bahwa penggunaan materi berbasis digital dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan membantu siswa lebih tertarik untuk belajar. Seiring dengan perkembangan teknologi yang memaksa kita untuk berinovasi dalam menunjukkan keahlian dan keterampilan diri (Indira 2022).

Gaya pembelajaran VAK merupakan model pembelajaran yang memanfaatkan ketiga modalitas belajar yaitu *visual*, *auditory* dan *kinesthetic* untuk meningkatkan kenyamanan belajar. Model pembelajaran VAK bertujuan untuk menciptakan kondisi belajar yang nyaman dan berhasil bagi siswa di masa depan. Ketiga modalitas tersebut merupakan gaya belajar yang dimiliki oleh setiap individu. Gaya belajar merupakan kombinasi dari kemampuan seseorang dalam menyerap, mengatur dan memproses informasi yang diterima melalui penglihatan, pendengaran dan pergerakan tubuh (Shoimin 2021).

Dalam Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget's penulis menyimpulkan bahwa perkembangan kognitif adalah tahapan perubahan yang terjadi dalam kehidupan manusia untuk memahami, memproses informasi, memecahkan masalah, dan mengetahui sesuatu. Dengan mengetahui betapa pentingnya perkembangan kognitif ini maka pemberian pengajaran yang baik kepada siswa juga sangat penting, baik dari segi metode pembelajaran, media pembelajaran, maupun model pembelajaran (Whildan 2021).

Dalam pertumbuhan dan perkembangan kognitif siswa, pendidikan Islam memiliki peran penting dalam membentuk generasi muslim yang berkualitas. Namun,

berdasarkan permasalahan yang penulis temukan, siswa mengalami kesulitan didalam mengingat materi thaharah dan tahfidz pada mata pelajaran Fiqih. Oleh karena itu diperlukan pendekatan yang inovatif dan kreatif seperti pengembangan bahan ajar berbasis digital dan *VAK method*, yang membantu siswa dalam pemahaman yang lebih baik dan signifikan.

Teknologi hadir sebagai media yang membantu proses pembelajaran. Menurut Meida dalam penelitiannya, ada empat jenis teknologi dalam pendidikan, baik digital maupun tidak, antara lain; Teknologi audio yang digunakan seperti radio, perekam suara. Menampilkan tampilan layar seperti slide power point, dan film. Perangkat digital yang mencakup semua elemen, seperti televisi, mobile phone, laptop, kamera digital, tablet dan perangkat lainnya yang dapat memproses, meyimpan dan mengirimkan informasi secara digital (Meida 2022).

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk bahan ajar yang fleksibel dalam proses belajar. Saat ini, berbagai bahan ajar yang menggunakan teknologi seperti visual, gambar, video, dan komik telah tersedia untuk menyampaikan pesan pembelajaran kepada siswa. Bahan ajar digital dan metode *visual, auditory and kinesthetic* (VAK) juga memiliki keunggulan dalam menyampaikan informasi pembelajaran. Dalam hal ini siswa visual dapat melihat gambar atau video tersebut dan memperoleh pemahaman tentang materi pembelajaran. Siswa auditori, dapat mendengarkan penjelasan guru tentang gambar atau video tersebut, sementara siswa kinestetik dapat melibatkan diri dalam diskusi dan presentasi di dalam kelas (Alanbaei, Faisal, and Alsumait 2018).

Penggunaan bahan ajar digital dalam pendidikan masih terbatas di beberapa tempat karena beberapa faktor, termasuk kurangnya kemampuan pendidik dalam mengembangkan bahan ajar digital yang relevan dengan kebutuhan siswa dan kurikulum yang berlaku. Inovasi seperti aplikasi hafalan Qur'an 'Ayat', , video you tube dan power point dapat menjadi alternative bahan ajar yang mudah diproduksi oleh tenaga pendidik, karena tersedia dengan mudah di laman internet. Pengembangan bahan ajar berbasis digital dan metode VAK menjadi solusi dari permasalahan tersebut. Pembelajaran berbasis digital merupakan model pembelajaran abad 21 yang menggunakan teknologi dengan media pembelajaran berupa video dan audio visual. Tampilan media pembelajaran digital sangat mendukung pembelajaran aktif, kreatif, efektif, menyenangkan serta dapat meningkatkan perkembangan kognitif pada siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif karena peneliti mengamati dan mengumpulkan fakta-fakta tentang kondisi lapangan, dengan prosedur mengumpulkan data secara deskriptif berupa catatan tertulis atau wawancara dari orang sekitar dan perilaku yang dapat diamati. Tujuan dari penelitian deskriptif kualitatif ini untuk mendeskripsikan keadaan atau fenomena apa adanya. Dalam penelitian kualitatif, teori dibangun berdasarkan data yang diperoleh dan analisis data dilakukan secara naratif (Subandi 2011).

Penelitian tentang pengembangan bahan ajar berbasis digital dan *VAK method* menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumen. Pertama, observasi dilakukan dengan mengamati keadaan sekolah dan proses pembelajaran berbasis digital dan *VAK method*, dicatat secara garis besar pada lembar observasi. Kedua, peneliti mewawancarai secara mendalam beberapa informan penelitian yaitu guru mata pelajaran Fiqih dan siswa. Kemudian dianalisis secara induktif

untuk memahami aspek aspek yang terkait objek penelitian. Ketiga, dokumen yang dikumpulkan meliputi data sarana dan prasana untuk menunjang pembelajaran digital, keterampilan guru, situasi siswa, lingkungan sekolah terkait penunjang administratif berbasis digital seperti media sosial, you tube chanel milik sekolah, lab computer, peralatan digital proyektor dan ketersediaan wifi sekolah. Teknik analisa data meliputi reduksi data, penyajian data dan kesimpulan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan Kognitif Siswa

Perkembangan kognitif siswa tidak hanya dipengaruhi kemampuan belajar siswa itu sendiri, tetapi juga interaksi dengan lingkungan belajarnya termasuk peran guru. Guru dapat meningkatkan potensi kognitif siswa dengan cara yang kreatif dalam pengajaran. Pemanfaatan beragam media digital seperti power point, laptop, proyektor, you tube dan mobile application dapat menstimulasi kognitif siswa, karena siswa tidak akan bosan dengan pembelajaran yang monoton dan konvensional di dalam kelas (Amalia and Loeis 2020).

Menurut teori Jean Piaget tentang perkembangan kognitif anak, pada periode operasi formal yang dialami anak umur 12 tahun keatas, mereka mulai mampu berpikir secara abstrak, logis, dan sistematis serta memiliki kemampuan untuk memecahkan masalah yang kompleks. Dalam periode ini siswa dapat memahami konsep-konsep seperti probabilitas, inferensi, hipotesis dan dapat mempertimbangkan berbagai kemungkinan-kemungkinan jangka panjang dari keputusan dan tindakan mereka. Meskipun siswa di periode operasi formal ini memiliki kemampuan berpikir yang lebih kompleks, mereka masih memerlukan bimbingan guru untuk mengembangkan pemikiran mereka secara maksimal (Ibda 2015).

Pemahaman tentang perkembangan kognitif anak juga menjadi pedoman bagi guru dalam menentukan model, metode, dan media pembelajaran yang tepat. Ranah kognitif merupakan ranah yang berkaitan dengan tujuan pembelajaran yang berorientasi pada pemikiran. Dalam rangka memudahkan anak memahami materi yang diajarkan diperlukan penggunaan media dan model pembelajaran yang tepat. Namun, masih banyak guru yang menggunakan cara lama atau belum mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran (Bujuri 2018).

Pembelajaran Berbasis Digital sebagai Solusi

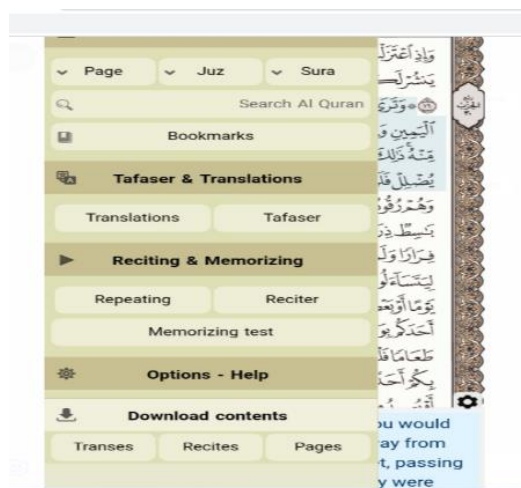
Pendidik berperan penting dalam pengembangan bahan ajar yang efektif dengan menggunakan media digital untuk mendukung dan mencapai tujuan pembelajaran serta membantu meningkatkan kognitif siswa, sehingga dapat memenuhi tugas perkembangan masa depan.

Penggunaan model pembelajaran berbasis digital dengan media audio visual dan praktek sangat membantu dua materi pada mata pelajaran Fiqih. Tahap awal yang harus dilakukan dalam perancangan *user interface* adalah:

- a. Materi thaharah: Dalam upaya meningkatkan efektifitas pembelajaran, seorang guru menyajikan presentasi multi media yang interaktif dan informatif dengan memanfaatkan aplikasi power point. Hal ini dapat ditingkatkan melalui penggunaan video yang dapat diunduh dari *platform* you tube dan tiktok, yang berfungsi untuk memberikan stimulus visual, audio. Sebagai contoh, ketika membahas materi thaharah (mandi besar) guru memperlihatkan Power Point dan video yang menampilkan langkah langkah melakukan mandi besar dengan

benar. Cara ini memainkan peranan penting dalam memperkuat pemanfaatan seluruh panca indera. Dalam pembelajaran ini, siswa dapat menyerap informasi secara maksimal melalui stimulus visual, audio dan kinestetik melalui *VAK method*. Kemudian siswa sebagai *student learning center* akan diberi kesempatan untuk mempraktekkan langkah langkah mandi besar secara tertib dan benar. Diharapkan dengan metode ini, siswa dapat dengan cepat memahami informasi yang disampaikan dan membantu mempertahankan pengetahuan dalam jangka waktu yang lama.

- b. Menghafal Surah : Dalam memudahkan menghafal juz 'Amma, siswa dapat menggunakan aplikasi hafalan Qur'an 'Ayat'. Aplikasi ini merupakan salah satu aplikasi internet untuk menunjang hafalan Al Qur'an dengan menggunakan metode Visual, audio, kinesthethic serta dilengkapi latihan sambung ayat. Cara penggunaan aplikasi Ayat آية , yaitu:
- 1) Download dan instal aplikasi pada perangkat.
 - 2) Pada tampilan pertama aplikasi, terdapat beberapa menu utama, pilihlah menu "*reciting memorizing*". Setelah masuk pada menu ini, tinggal memilih surah yang tersedia. Pilih surah yang akan dihafal, tentukan ayat awal pada tombol "*star at*", dan ayat akhir pada tombol "*end at*". Kemudian pilih berapa kali rentang ayat yang akan diulang pada tombol "*repeating*". Pada tahap akhir klik "*start*", maka ayat akan diputar sesuai keinginan berupa audio. Terdapat juga tombol play untuk memutar dan pause untuk berhenti.
 - 3) Pada aplikasi ini juga terdapat beberapa pilihan menu seperti terjemahan, sambung ayat, pilihan audio dari berbagai Qori international, Tafsir, audio per juz dan halaman. Apabila salah satu menu tersebut di klik maka akan ditampilkan pilihan yang telah tersedia.



Gambar 1.

Tampilan utama aplikasi ayat pada mobile phone

Peneliti menawarkan transformasi bahan ajar dari konvensional menjadi berbasis digital dan VAK method sebagai solusi dari permasalahan yang ada. Peneliti juga memaparkan hasil penelitian sebelumnya, sebagai pendukung penelitian ini. Temuan penelitian menunjukkan bahwa transformasi bahan ajar digital dan metode VAK efektif

meningkatkan kognitif siswa dalam pembelajaran. Ketika diberi kesempatan untuk belajar melalui pengalaman yang bersifat visual, auditori, dan kinestetik, siswa menunjukkan tingkat motivasi belajar yang lebih tinggi dan terlibat lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Hasil Penelitian Aliff Nawir, Gamal, Norkhairiah, Chua Chay Ren menemukan berbagai aktivitas pembelajaran yang dilakukan di perangkat mobile. Siswa cenderung lebih memilih sumber referensi dari internet, karena itu pendidik perlu menentukan media digital yang akan digunakan sesuai dengan kebutuhan siswa sebagai sarana pembelajaran. Media pembelajaran dipilih oleh guru untuk memfasilitasi interaksi dengan siswa, dan media digital seperti video, you tube, aplikasi, media sosial berperan sebagai fasilitator pembelajaran. (Aliff Nawir, Gamal, Norkhairiah 2020).

Menurut penelitian terdahulu, Yefterson dan Kevin, peserta didik memiliki minat yang tinggi dalam mencari materi pembelajaran melalui internet mencapai presentase 90,4%. Hal ini menunjukkan bahwa potensi ketertarikan siswa dapat dimanfaatkan dengan baik dalam pembelajaran mata pelajaran apapun, menggunakan internet melalui smartphome (Yefterson and Fallo 2022).

Hasil penelitian E. Junaeti menunjukkan bahwa telah dilakukan pengembangan konsep dan desain multimedia digital yang akan digunakan dalam model pembelajaran visual, audio, dan kinestetik (*VAK method*). Setelah melewati tahap validasi oleh ahli multimedia dan ahli materi, multimedia tersebut diuji kepada siswa kelas XI jurusan Rekayasa Perangkat Lunak di Sekolah Menengah Kejuruan Binawisata Lembang. Respon siswa terhadap multimedia tersebut sangat positif. Dalam penelitian ini, terbukti bahwa media yang dikembangkan memiliki dampak positif dalam meningkatkan kemampuan kognitif siswa (Junaeti and Mulya 2019).

Menurut Kusmitasari, Ika dengan kemajuan teknologi saat ini, Android telah menjadi sangat populer karena pengguna dapat mengaksesnya dengan mudah kapan saja dan di mana saja. Berbagai aplikasi hafalan Qur'an dibangun di atas platform Android dan mengimplementasikan metode muraja'ah di dalamnya. Aplikasi ini bekerja dengan cara mengunduh file audio dalam format MP3 dari layanan web saat memutar rekaman audio untuk pertama kalinya. Setelah diputar, audio tersebut akan disimpan di memori smartphome, sehingga tidak perlu mengunduh ulang. (Kusmitasari 2017).

Berdasarkan penelitian terdahulu menjadi hal yang cukup mendukung dalam penulisan penelitian ini. Transformasi pengembangan bahan ajar berbasis digital dan metode VAK merupakan solusi dari permasalahan yang ditemukan, berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di MTs Wachid Hasyim Surabaya dengan subjek siswa berusia 12-15 tahun. Pengembangan bahan ajar berbasis digital yang digunakan dalam penelitian ini lebih mengutamakan media digital bersifat visual, audio dan kinestetik.

Aplikasi pembelajaran thaharah dan menghafal surah juz 'Amma berbasis digital melalui media visual, audio dan kinestetik. Peneliti menggunakan metode VAK dalam mengajarkan hafalan murid, dan didukung dengan pembelajaran digital. Melalui media tersebut, peneliti dapat mengamati perkembangan pada siswa. Siswa lebih cepat mengingat dengan media audio visual yang dihafal dari video youtube, Power point dan aplikasi menghafal Qur'an 'Ayat'.

Model pembelajaran ini cukup efektif dalam meningkatkan daya pikir siswa. Media pembelajaran audio visual yang terdapat pada power point text, video yang diunduh dari youtube dan aplikasi hafalan Qur'an 'Ayat', cukup memberikan stimulus

untuk meningkatkan kognitif siswa. Mereka lebih mengingat dan memahami materi pelajaran thaharah juga hafalan surah Juz 'Amma yang dilantunkan di aplikasi 'Ayat', yang dilantunkan dengan suara merdu dari berbagai Qori International pilihan.

Dalam pelajaran thaharah dan hafalan juz A'mma, siswa juga lebih mudah mengingat dan faham dengan adanya media digital. Imajinasi mereka jauh lebih mampu menyerap setiap materi yang disajikan dalam bentuk presentasi berbasis power point text (PPT), serta lebih memahami cara berthaharah yang benar melalui video yang disajikan. Dalam proses menghafal Juz'Amma, audio ayat yang diputar berulang ulang juga sangat membantu siswa untuk menghafal menjadi lebih mudah.

Berdasarkan penelitian langsung terhadap siswa, selama pengembangan bahan ajar digital dan *VAK Method*, dapat disimpulkan bahwa media audio visual dan aplikasi hafalan Qur'an 'Ayat', yang dapat diunduh di you tube dan internet, dapat menjadikan siswa lebih kreatif dan imajinatif. Hal ini terbukti dari tingkat keaktifan siswa dalam bertanya selama pembelajaran. Selain itu, terjadi peningkatan yang signifikan dalam praktek dan pemahaman siswa terhadap materi thaharah dan hafalan Qur'an yang diajarkan setelah penggunaan bahan ajar berbasis digital seperti power point text, video dan aplikasi hafalan Qur'an 'Ayat'.

PENUTUP

Meningkatnya kognitif pada siswa memiliki peranan penting dalam menentukan tingkat kematangan berpikir kritis hingga dewasa. Sudah selayaknya guru memberikan pengalaman belajar terbaik melalui pengembangan bahan ajar yang tepat. Transformasi Bahan ajar berbasis digital dan penerapan VAK Method (Visual Auditory Kinesthetic) sangat efektif dalam meningkatkan kognitif siswa. Dengan menggunakan media digital, dapat memberikan stimulus yang efektif untuk meningkatkan kognitif siswa. Siswa dapat memperoleh pemahaman dan mengingat materi lebih cepat melalui penggunaan power point text, video dan aplikasi hafalan Qur'an, yang disajikan melalui bahan ajar digital. Bahan ajar berbasis digital terbukti secara signifikan sangat membantu dalam meningkatkan kognitif pada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, Aas. (2021). "Strategies of Islamic Religious Education Teachers in the Development of Teaching Materials." *Al-Hayat: Journal of Islamic Education* 5(2): 206–15.
- Alanbaei, Hebah, Maha H Faisal, and Asmaa A Alsumait. (2018). "VAK Personalized Learner-Sourced E-Notes." In *2018 International Conference on Computing Sciences and Engineering (ICCSE)*, IEEE, 1–5.
- Aliff Nawi, Gamal, Norkhairiah, Chua Chay Ren. (2020). "The Needs of Islamic Digital Resources in Polytechnic Brunei Darussalam :." 13(1): 225–34.
- Amalia, Aal, and Wisnawati Loeis. (2020). "KREATIVITAS GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KOGNITIF SISWA (Studi Kualitatif Naturalistik Di SMP PGRI Cikarang Utara)." *Turats* 13(2): 73–82.
- Bakar, M Yunus Abu, and Ah Zakki Fuad. (2023). "PENDIDIKAN ISLAM INTEGRATIF MUHAMMAD IQBAL Mengungkap Tabir Pendidikan Ideal Perpektif Pujangga

Fenomenal." 08(02): 1–15.

- Bilyalova, A A, D A Salimova, and T I Zelenina. (2020). "Digital Transformation in Education." In *Integrated Science in Digital Age: ICIS 2019*, Springer, 265–76.
- Bujuri, Dian Andesta. 2018. "Analisis Perkembangan Kognitif Anak Usia Dasar Dan Implikasinya Dalam Kegiatan Belajar Mengajar." *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)* 9(1): 37.
- El-yunusi, Muhammad Yusron Maulana, and M Yunus Abu Bakar. (2022). "Students ' Interpersonal Intelligence Formulation (Case Study at Darussalam Gontor Islamic Boarding School)."
- Ibda, Fatimah. (2015). "Perkembangan Kognitif: Teori Jean Piaget." *Intelektualita* 3(1).
- Indira, Noor Meutia. (2022). "Pemanfaatan Bahan Ajar Digital Pada Materi Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 2 Pemalang." <https://eprints.walisongo.ac.id/>.
- Junaeti, E, and S Mulya. (2019). "Developing an Interactive Multimedia of Network Topology Based on Visual, Auditory, and Kinaesthetic Learning Model for Vocational Students." In *Journal of Physics: Conference Series*, IOP Publishing, 32036.
- Khaidir, Eniwati, and Fitriah M. Suud. (2020). "Islamic Education in Developing Students ' Characters At As-Shofa Islamic High School ,." *Islamic Education in Developing Students' Characters At As-Shofa Islamic High School, Pekanbaru Riau* 1(1): 50–63.
- Kusmitasari, Ika. (2017). "APLIKASI HAFALAN AL-QURAN MENGGUNAKAN METODE MURAJA'AH BERBASIS ANDROID (STUDI KASUS PONDOK PESANTREN AN-NURIYYAH MALANG)."
- Laili Mas'udah, M. Yunus Abu Bakar. (2021). "Urgency of Using Islamic Education Learning Module for Students in Learning from Home." *Rabbayani* 1(1): 1–6.
- Mansir, Firman. (2022). "The Position of Islamic Education According to the National Educational System in Indonesia." *Progresiva : Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam* 11(01): 43–54.
- Meida, Elsa Fara. (2022). "Pendidikan Agama Islam Dalam Kerangka Kemajuan Teknologi Digital." *Jurnal Teknologi Pendidikan : Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pembelajaran* 7(1): 95.
- Moh Akviansah, Doni, Wanto Wanto, and Akhmad Arif Musadad. (2021). "Transformasi Bahan Ajar Sejarah Ke Arah Digital: Optimalisasi Pembelajaran Sejarah Di Era Technology Cybernetic." In *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, , 9–14.
- Raja, R, and P Nagasubramani. (2018). "Impact of Modern Technology in Education." *Journal of Applied and Advanced Research* 3: 33.

- Shoimin, Aris. (2021). "68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013."
- Subandi, Subandi. (2011). "Deskripsi Kualitatif Sebagai Satu Metode Dalam Penelitian Pertunjukan." *Harmonia journal of arts research and education* 11(2): 62082.
- Whildan, Lissya. (2021). "Analisis Teori Perkembangan Kognisi Manusia Menurut Jean Piaget." *Permata : Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2(1): 11.
- Yefterson, Ridho Bayu, and Kevin Fallo. (2022). "Analisis Kebutuhan Pengembangan Bahan Ajar Digital Pembelajaran Sejarah Berbasis Aplikasi Android Di Sma." *Jurnal Kronologi* 4(1): 392-401.